



Program Belajar Mengaji Al – Quran dalam Meningkatkan Pemahaman Makhrojul Huruf dan Tajwid Pada Anak di Dusun 1 Desa Riak Siabun I Kecamatan Sukaraja Kabupaten Seluma

Al-Quran Learning Program in Improving Understanding of Makhrojul Letters and Tajwid In Children in Dusun 1, Riak Siabun I Village, Sukaraja District, Seluma District

H Makmur¹, Arsyah Salsabilla², Putri Surya Anita³, Doci Nurmartha⁴, Gita Arra Hervina⁵, Rina Anjar Wati⁶, Fadila Lesi Sasri⁷, Muhammad Fikri⁸, Muhammad Syahril Sodiqin⁹, Nanda Afriandi¹⁰

¹⁻¹⁰ Universitas Fatmawati Sukarno Bengkulu, Indonesia

Email : ¹makmurreza11@gmail.com ²arsyahsbla@gmail.com ³putrisuryaanita11@gmail.com

⁴doci2512@gmail.com ⁵gitaarahervina.me@gmail.com ⁶rinaanjar9@gmail.com

⁷fadilalesi1602@gmail.com ⁸muhammadfikk32@gmail.com ⁹sahrilsodiqin@gmail.com

¹⁰afriandananda1@gmail.com

Article History:

Received: Juni 12, 2024;

Revised: Juli 28, 2024;

Accepted: Agustus 26, 2024;

Online Available: Agustus 27, 2024

Keywords: Program, Recite The Koran, Increase, Makhorijul Letters and Recitation, Children.

Abstract: This research aims to evaluate the effectiveness of the Al-Qur'an learning program implemented in Dusun 1, Riak Siabun I Village. The focus of this research is to assess how the program can improve children's understanding of makhrojul letters and tajwid, as well as identifying factors that influence the success or obstacles in its implementation. This method of service is a persuasive method for study participants. The use of this method is considered suitable for subtly inviting or encouraging the general public to take part in an activity. The results of this research show that there are several children who have not mastered the pronunciation of the letters of the Koran and recitation of the Koran well. Apart from that, in this village there is still a lack of facilities and infrastructure as well as teaching staff for Al-Qur'an learning. Based on these findings, we then held a learning program to recite the Koran to improve the understanding of makhrojul letters and tajwid among children in hamlet 1, Riak Sibun 1 village, Sukaraja sub-district, Seluma district.

Abstrak

Penelitian ini bertujuan untuk mengevaluasi efektivitas program pembelajaran Al-Qur'an yang dilaksanakan di Dusun 1 Desa Riak Siabun I. Fokus penelitian ini adalah mengkaji bagaimana program tersebut dapat meningkatkan pemahaman anak terhadap makhrojul huruf dan tajwid, serta mengidentifikasi faktor-faktor yang mempengaruhi keberhasilan atau hambatan dalam pelaksanaannya. Metode pelayanan ini merupakan metode persuasif kepada peserta penelitian. Penggunaan cara ini dirasa cocok untuk mengajak atau mengajak masyarakat umum secara halus untuk mengikuti suatu kegiatan. Hasil penelitian ini menunjukkan masih terdapat beberapa anak yang belum menguasai pelafalan huruf Alquran dan bacaan Alquran dengan baik. Selain itu, di desa ini masih kurangnya sarana dan prasarana serta tenaga pengajar pembelajaran Al-Qur'an. Berdasarkan temuan tersebut maka kami mengadakan program pembelajaran mengaji untuk meningkatkan pemahaman makhrojul huruf dan tajwid pada anak-anak di Dusun 1 Desa Riak Sibun 1 Kecamatan Sukaraja Kabupaten Seluma.

Kata Kunci: Program, Mengaji, Memperbanyak, Makhorijul Surat dan Zikir, Anak.

1. PENDAHULUAN

Pendidikan agama merupakan salah satu pilar penting dalam pembentukan karakter dan kepribadian individu, khususnya dalam konteks masyarakat Muslim, (Jannatun et al., 2024). Di Indonesia, pendidikan agama sering dimulai sejak dini, dengan fokus utama pada

pengajaran Al-Qur'an. Proses ini tidak hanya bertujuan untuk membiasakan anak dengan membaca dan menghafal Al-Qur'an, tetapi juga untuk memahami dan mengamalkan isi serta makna ajaran dalam kitab suci tersebut. Anak adalah titipan Allah yang harus kita didik dengan ilmu agama. Membaca Al-Quran sejak dini adalah langkah awal yang sangat penting untuk menanamkan nilai-nilai keimanan dalam diri anak, (Yazid, 2023).

Belajar mengaji Al-Qur'an adalah salah satu aspek penting dalam pendidikan agama Islam yang dilakukan oleh anak-anak. Proses ini melibatkan berbagai elemen penting, salah satunya adalah pemahaman tentang makhrojul huruf dan tajwid. Makhrojul huruf merujuk pada tempat dan cara pengucapan huruf-huruf dalam bahasa Arab, yang merupakan aspek krusial untuk membaca Al-Qur'an dengan benar dan sesuai tajwid. Penguasaan makhrojul huruf yang tepat tidak hanya mempengaruhi kualitas bacaan, tetapi juga pemahaman dan penghayatan terhadap isi Al-Qur'an. Kemampuan membaca Al-Quran dengan memahami makhrajul huruf dan tajwid merupakan salah satu syarat utama bagi seorang muslim untuk menjalankan ibadah seperti shalat dan membaca Al-Qur'an.

Namun, tantangan dalam pendidikan Al-Qur'an seringkali muncul, terutama di daerah-daerah pedesaan yang mungkin memiliki keterbatasan dalam hal sumber daya dan fasilitas pendidikan, (Azizah et al., 2024). Dusun 1 Desa Riak Siabun I, Kecamatan Sukaraja, Kabupaten Seluma adalah salah satu contoh lokasi di mana program belajar mengaji Al-Qur'an menjadi sangat penting. Di desa ini masih terdapat beberapa masalah yang ditemui dalam perihal belajar mengaji, seperti kurangnya fasilitas dalam belajar mengaji, terbatasnya jumlah guru yang mengajar, serta waktu belajar yang kurang teratur.

Adanya program belajar mengaji yang dibuat diharapkan dapat meningkatkan pemahaman makhrojul huruf dan tajwid dalam membaca al-qur'an di kalangan anak-anak, Sehingga program ini dapat menciptakan pembelajaran mengaji yang terstruktur dan berkelanjutan, anak-anak yang diajar dapat membaca Al-Quran dengan lancar, fasih, dan benar. Program ini akan dikemas dalam bentuk pembelajaran yang menyenangkan dan interaktif, sehingga dapat menumbuhkan minat dan kecintaan anak-anak terhadap Al-Quran.

Oleh karena itu, penelitian ini bertujuan untuk mengevaluasi efektivitas program belajar mengaji Al-Qur'an yang diterapkan di Dusun 1 Desa Riak Siabun I. Fokus dari penelitian ini adalah untuk menilai bagaimana program tersebut dapat meningkatkan pemahaman makhrojul huruf dan tajwid pada anak-anak, serta mengidentifikasi faktor-faktor yang mempengaruhi keberhasilan atau kendala dalam implementasinya. Dengan analisis ini, diharapkan dapat ditemukan strategi yang lebih baik untuk mengoptimalkan program pengajaran Al-Qur'an, sehingga dapat memberikan dampak positif yang lebih besar dalam

meningkatkan kualitas bacaan dan pemahaman Al-Qur'an di komunitas tersebut.

2. METODE

Metode dalam pengabdian ini merupakan metode persuasif kepada peserta pengajian. Penggunaan metode ini dinilai cocok digunakan untuk mengajak atau menghimbau khalayak ramai secara halus dalam mengikuti sebuah kegiatan. Setelah melakukan pendekatan dengan cara mengajak atau menghimbau anak-anak dalam mengikuti program belajar mengaji kemudian anak-anak akan diberikan materi tentang pemahaman makhorijul huruf dan tajwid. Penelitian ini juga menggunakan metode observasi (mengamati), dengan cara mengamati fenomena-fenomena yang terdapat di Desa Riak Siabun I, lalu menetapkan program yang cocok diselenggarakan di Desa tersebut. Peneliti juga menggunakan metode wawancara untuk mengumpulkan data dengan cara melakukan Tanya jawab secara langsung dengan Kepala desa, kepala dusun serta warga setempat tentang program kerja belajar mengaji yang akan diselenggarakan di desa Riak Siabun I, Dusun I, kecamatan Sukaraja, kabupaten Seluma.

Pelaksanaan kegiatan ini dilakukan di Desa Riak Siabun 1 Dusun I, Masjid al-Muhajirin. Kegiatan sosialisasi pada program kegiatan belajar mengaji al-Qur'an dilaksanakan pada tanggal 25 Juni – 2 Agustus 2024 yang dilakukan setelah ba'da magrib. Sehingga dalam hal ini, anak di Desa Riak Siabun 1 Dusun 1 dapat memaksimalkan kegiatan kuliah kerja nyata mahasiswa Universitas Fatmawati Sukarno Bengkulu yang terdiri dari 9 orang.

3. HASIL

Kegiatan Kuliah Kerja Nyata (KKN) yang kami lakukan pada bulan Juni sampai Agustus 2024 di desa riak siabun 1 dusun 1 kecamatan sukaraja kabupaten seluma diawali dengan koordinasi bersama kepala desa dan warga setempat. setelah mendapatkan izin kami langsung melakukan observasi di desa tersebut untuk mengetahui kondisi pembelajaran Al-Qur'an disana. Dari hasil observasi, kami menemukan bahwa ada beberapa anak yang belum menguasai pelafalan huruf-huruf Al-Qur'an serta tajwid dengan baik. Selain itu, didesa tersebut masih kurangnya fasilitas sarana dan prasarana serta tenaga pengajar dalam pembelajaran Al-Qur'an. Berdasarkan temuan ini, kami kemudian mengadakan program belajar mengaji al-Quran untuk meningkatkan pemahaman makhrojul huruf dan tajwid pada anak di dusun 1 desa riak siabun 1 kecamatan sukaraja, kabupaten Seluma.

Program belajar mengaji adalah serangkaian kegiatan belajar yang terstruktur dan sistematis dengan tujuan untuk mempelajari Al-Qur'an dengan baik dan benar. program ini biasanya mencakup berbagai aspek, mulai dari pengenalan huruf hijaiyah, tajwid, hingga

memahami ayat-ayat Al-Qur'an, (Ramadhan et al., 2023).

Pelaksanaan program dilakukan setiap hari Senin- Jum'at setelah ba'da magrib. Adapun jadwal kegiatan yang telah disusun oleh anggota kkn selama program berlangsung yaitu: Senin- Rabu kegiatan belajar mengaji serta makhrajul huruf, Kamis- Jum'at kegiatan belajar tajwid, Adapun pertemuan terakhir pada kegiatan belajar mengaji yaitu, anggota kkn melakukan evaluasi terhadap anak-anak yang mengikuti program tersebut. Evaluasi yang dilakukan untuk melihat sejauh mana anak-anak dapat memahami apa itu makhrijul huruf dan tajwid. Program belajar mengaji Al-Quran yang dilaksanakan di Dusun 1 Desa Riak Siabun 1 Kecamatan Sukaraja Kabupaten Seluma berhasil meningkatkan pemahaman anak-anak terhadap makhrojul huruf dan tajwid. Melalui metode pembelajaran yang menarik dan interaktif, anak-anak dapat memahami dengan lebih baik cara melafalkan huruf-huruf Al-Quran dengan benar. Hasil penelitian menunjukkan adanya peningkatan yang signifikan pada kemampuan anak-anak dalam membaca Al-Quran dengan tajwid yang baik.

Makharijul huruf menunjuk pada posisi spesifik di dalam mulut atau tenggorokan saat kita mengucapkan setiap huruf. Dalam membaca Al-Quran, ketepatan pelafalan berdasarkan makhraj huruf sangat krusial. Kesalahan dalam melafalkan bisa mengakibatkan perubahan arti dan dianggap sebagai kesalahan dalam membaca Al-Quran, terutama jika dilakukan dengan sadar. Dari penjelasan di atas, kita dapat memahami bahwa makharijul huruf adalah ilmu yang mengajarkan tempat yang tepat di dalam rongga mulut atau tenggorokan untuk mengeluarkan setiap huruf hijaiyah, sehingga tercipta bunyi yang benar dan jelas, (Ekayanti et al., 2019).

Ilmu tajwid adalah untuk memastikan bahwa kita membaca firman Allah dengan benar dan fasih, sebagaimana dianjurkan oleh Rasulullah. Dengan memahami ilmu tajwid, kita tidak hanya menjaga lisan dari kesalahan, tetapi juga memastikan bahwa bacaan al-qur'an kita tetap murni dan tidak mengalami perubahan, (Mahfud, 2017). Ilmu tajwid sangat penting karena al-qur'an memiliki aturan bacaan yang sangat detail. Aturan-aturan ini mencakup cara pengucapan huruf, sifat huruf, dan bagaimana huruf-huruf tersebut digabungkan dalam satu kalimat. Dengan mempelajari ilmu tajwid kita dapat menjaga bacaan al-Qu'an dan memahami lebih baik. Di antara berbagai ilmu yang ada, ilmu tajwid memiliki kedudukan yang istimewa. Hal ini karena ilmu tajwid berkaitan langsung dengan al-qur'an, kitab suci yang menjadi pedoman hidup umat Islam. Dengan demikian, mempelajari ilmu tajwid adalah bentuk penghormatan kita terhadap al-qur'an, (Dr.Marzuki & Choirol, 2022).

Dengan mempelajari ilmu tajwid, kita dapat memastikan bahwa setiap huruf dalam Al-Quran diucapkan dengan tepat sesuai dengan tempat keluarnya, sifatnya, dan aturan-aturan bacaan seperti izhar, idgham, dan lainnya. Hal ini bertujuan untuk menjaga kemurnian dan

keotentikan bacaan Al-Quran. Karena berhubungan langsung dengan Al-Quran, ilmu tajwid memiliki keistimewaan yang tidak dimiliki oleh ilmu-ilmu lainnya. Banyak ulama yang berpendapat bahwa ilmu tajwid merupakan puncak dari semua ilmu karena melalui ilmu ini kita dapat membaca dan memahami firman Allah dengan benar, (Jannatun et al., 2024).

4. DISKUSI

Makharijul huruf menunjuk pada posisi spesifik di dalam mulut atau tenggorokan saat kita mengucapkan setiap huruf. Dalam membaca Al-Quran, ketepatan pelafalan berdasarkan makhraj huruf sangat krusial. Kesalahan dalam melafalkan bisa mengakibatkan perubahan arti dan dianggap sebagai kesalahan dalam membaca Al-Quran, terutama jika dilakukan dengan sadar. Dari penjelasan di atas, kita dapat memahami bahwa makharijul huruf adalah ilmu yang mengajarkan tempat yang tepat di dalam rongga mulut atau tenggorokan untuk mengeluarkan setiap huruf hijaiyah, sehingga tercipta bunyi yang benar dan jelas, (Ekayanti et al., 2019).

Ilmu tajwid adalah untuk memastikan bahwa kita membaca firman Allah dengan benar dan fasih, sebagaimana dianjurkan oleh Rasulullah. Dengan memahami ilmu tajwid, kita tidak hanya menjaga lisan dari kesalahan, tetapi juga memastikan bahwa bacaan al-Qur'an kita tetap murni dan tidak mengalami perubahan, (Mahfud, 2017). Ilmu tajwid sangat penting karena al-Qur'an memiliki aturan bacaan yang sangat detail. Aturan-aturan ini mencakup cara pengucapan huruf, sifat huruf, dan bagaimana huruf-huruf tersebut digabungkan dalam satu kalimat. Dengan mempelajari ilmu tajwid kita dapat menjaga bacaan al-Qur'an dan memahami lebih baik. Di antara berbagai ilmu yang ada, ilmu tajwid memiliki kedudukan yang istimewa. Hal ini karena ilmu tajwid berkaitan langsung dengan al-Qur'an, kitab suci yang menjadi pedoman hidup umat Islam. Dengan demikian, mempelajari ilmu tajwid adalah bentuk penghormatan kita terhadap al-Qur'an, (Dr. Marzuki & Choirol, 2022).

Dengan mempelajari ilmu tajwid, kita dapat memastikan bahwa setiap huruf dalam Al-Quran diucapkan dengan tepat sesuai dengan tempat keluarnya, sifatnya, dan aturan-aturan bacaan seperti izhar, idgham, dan lainnya. Hal ini bertujuan untuk menjaga kemurnian dan keotentikan bacaan Al-Quran. Karena berhubungan langsung dengan Al-Quran, ilmu tajwid memiliki keistimewaan yang tidak dimiliki oleh ilmu-ilmu lainnya. Banyak ulama yang berpendapat bahwa ilmu tajwid merupakan puncak dari semua ilmu karena melalui ilmu ini kita dapat membaca dan memahami firman Allah dengan benar, (Jannatun et al., 2024).

5. KESIMPULAN

Belajar mengaji Al-Qur'an adalah salah satu aspek penting dalam pendidikan agama Islam yang dilakukan oleh anak-anak. Proses ini melibatkan berbagai elemen penting, salah satunya adalah pemahaman tentang makhrojul huruf dan tajwid. Makhrojul huruf merujuk pada tempat dan cara pengucapan huruf-huruf dalam bahasa Arab, yang merupakan aspek krusial untuk membaca Al-Qur'an dengan benar dan sesuai tajwid. Tetapi terdapat beberapa kendala yang dihadapi, seperti: Kurangnya fasilitas belajar yang memadai: Terbatasnya jumlah guru mengaji, sarana belajar yang kurang lengkap, dan waktu belajar yang tidak teratur. Kurangnya minat belajar anak: Seiring perkembangan zaman, minat anak terhadap kegiatan keagamaan, termasuk mengaji, cenderung menurun.

Metode dalam pengabdian ini merupakan metode persuasif kepada peserta pengajian. Penggunaan metode ini dinilai cocok digunakan untuk mengajak atau menghimbau khalayak ramai secara halus dalam mengikuti sebuah kegiatan. Setelah melakukan pendekatan dengan cara mengajak atau menghimbau anak-anak dalam mengikuti program belajar mengaji kemudian anak-anak akan diberikan materi tentang pemahaman makhrojul huruf dan tajwid.

Program belajar mengaji Al-Quran yang dilaksanakan di Dusun 1 Desa Riak Siabun 1 Kecamatan Sukaraja Kabupaten Seluma berhasil meningkatkan pemahaman anak-anak terhadap makhrojul huruf dan tajwid. Melalui metode pembelajaran yang menarik dan interaktif, anak-anak dapat memahami dengan lebih baik cara melafalkan huruf-huruf Al-Quran dengan benar. Hasil penelitian menunjukkan adanya peningkatan yang signifikan pada kemampuan anak-anak dalam membaca Al-Quran dengan tajwid yang baik.

6. PENGAKUAN/ACKNOWLEDGEMENTS

Segala Puji Syukur kepada Tuhan Yang Maha Esa atas berkat, bimbingan dan kasih karunia-NYA yang dilimpahkan kepada penulis, sehingga akhirnya penulis dapat menyelesaikan penulisan artikel ini yang berjudul “Program Belajar Mengaji Al-Qura’n dalam meningkatkan Pemahaman Makhrojul Huruf dan Tajwid pada Anak di Dusun 1 Desa Riak Siabun 1 Kecamatan Sukaraja Kabupaten Seluma” tepat pada waktunya.

Dalam menyusun Artikel ini, penulis tidak luput dari berbagai kesulitan dan hambatan, namun atas bantuan dan dorongan dari berbagai pihak akhirnya penulisan artikel ini dapat terselesaikan. Kami mengucapkan terima kasih kepada pihak-pihak yang telah berkontribusi dalam pelaksanaan program pengabdian masyarakat ini. Penghargaan setinggi-tingginya kami sampaikan kepada:

1. Kadus 1 Desa Riak Siabun 1 dan DPL yang telah memberikan dukungan penuh, baik secara moral maupun material, sehingga kegiatan ini dapat terlaksana dengan baik.
2. Masyarakat Desa Riak Siabun 1 Dusun 1 yang telah berpartisipasi aktif dan bersedia berkolaborasi dalam kegiatan ini.
3. Anggota Kelompok 88 KKN Universitas Islam Negeri Fatmawati Sukarno Bengkulu yang bekerja keras dan berdedikasi tinggi dalam merencanakan serta melaksanakan kegiatan ini dari awal hingga akhir.

Namun penulis menyadari bahwa Artikel ini masih jauh dari sempurna. Oleh karena itu, dengan segala kerendahan hati penulis sangat menghargai segala kritik dan saran yang membangun. Akhir kata, penulis berharap semoga skripsi ini dapat memberikan manfaat bagi semua pihak yang memerlukannya.

7. DAFTAR REFERENSI

- Azizah, N., Marlina, L., & Rohman, A. (2024). Pelaksanaan program tahfidz di MI Ikhlasiah Palembang. 8, 11232.
- Customer satisfaction. (n.d.). In *Procedia Economics and Finance* (Vol. 37, pp. 366–371). Elsevier B.V. [https://doi.org/10.1016/S2212-5671\(16\)30138-1](https://doi.org/10.1016/S2212-5671(16)30138-1)
- Dr. Marzuki, M. A., & Choirol, S. (2022). *Dasar-dasar ilmu tajwid* (Y. Arifin, Ed.). DIVA Press.
- Ekayanti, S. E. M., & Ulum, F. (2019). Analisis kesalahan makharijul huruf dalam kemampuan membaca kalimat sederhana pada pembelajaran bahasa Arab siswa kelas X IPA SMA Muhammadiyah 1 UNISMUH Makassar. *Fakultas Bahasa dan Sastra, Universitas Negeri Makassar*, 1(1), 1–7.
- Jannatun, N., Islam, U., & Walisongo, N. (2024). Peran guru pendidikan agama Islam dalam karakter Islami. *Ngaji: Jurnal Pendidikan Islam*, 4, 44.
- Mahfud, R. (2017). *Pelajaran ilmu tajwid*. Depok: Rajawali Pers.
- NUHA, R. (2019). Pengaruh pembiasaan berinqaf terhadap peningkatan nilai moral anak usia 5-6 tahun di Raudhotul Athfalayah II Jampet Kecamatan Ngasem Kabupaten Bojonegoro tahun 2018/2019. Institut Agama Islam Sunan Giri Bojonegoro.
- Ramadhan, F. A., Hakiki, M. I., Alamsyah, S., & Romdhoni, F. A. Z. (2023). Pengembangan pembelajaran huruf hijaiyah bagi anak di kawasan Muslim minoritas untuk menghadapi era Society 5.0. *MA'ALIM: Jurnal Pendidikan Islam*, 4(1), 1–15. <https://doi.org/10.21154/maalim.v4i1.6285>
- Yazid, I. (2023). Mengembangkan taman pendidikan Al-Qur'an (TPQ) melalui pengembangan tajwid dan makharijul huruf di Desa Dane Rase. *Al-Ijtimā: Jurnal Pengabdian Kepada Masyarakat*, 4(1), 112–116. <https://doi.org/10.53515/aijpkkm.v4i1.84>